



Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Kamis (18/12). Penguatan indeks didorong oleh *rebound* pada saham-saham teknologi besar dari aksi jual baru-baru ini karena data inflasi konsumen yang lebih lemah dari perkiraan meningkatkan ekspektasi akan penurunan suku bunga lebih lanjut oleh *the Fed* tahun depan. Inflasi AS sebesar 2.7% YoY di November 2025 dari 3% YoY di September, serta di bawah perkiraan 3.1% YoY. Untuk inflasi inti tercatat sebesar 2.6% YoY, di bawah estimasi 3% YoY. Untuk inflasi Oktober 2025 tidak bisa dipublikasikan karena tidak dapat mengumpulkan data selama *shutdown* berlangsung.

ECB mempertahankan suku bunga tidak berubah untuk pertemuan keempat berturut-turut pada Desember 2025 sesuai estimasi, dengan suku bunga *refinancing* utama tetap di 2.15% dan suku bunga fasilitas deposito tetap di 2.0%. Sedangkan *Bank of England* memangkas suku bunga acuan sebesar 25 *bps* menjadi 3.75%, level terendah sejak 2022, karena inflasi yang mereda dan meningkatnya tanda-tanda tekanan pada ekonomi. Langkah ini merupakan pemangkasan suku bunga pertama sejak Agustus 2025.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 3 *bps* ke level 4.118%, karena penurunan data inflasi AS. Harga emas *spot* melemah 0.2% ke level US\$4,330/*troy oz* (18/12). Investor mencerna data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan, mengurangi daya tarik emas sebagai lindung nilai inflasi.

Table 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 18-12-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom BoE Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	4.00%
United Kingdom MPC Meeting Minutes	-	-	-
Euro Area ECB Deposit Facility Rate	2.00%	2.00%	2.00%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	2.15%	2.15%	2.15%
Euro Area ECB Press Conference	-	-	-
U.S Inflation Rate (Nov)	2.70%	3.00%	3.00%
U.S Core Inflation Rate YoY (Nov)	2.60%	3.00%	3.00%
U.S Initial Jobless Claims (Dec/13)	224.00 K	225.00 K	237.00 K

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 19-12-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Inflation Rate YoY (Nov)	19-Dec-25	2.90%	3.00%
Japan Core Inflation Rate YoY (Nov)	19-Dec-25	3.00%	3.00%
United Kingdom Gfk Consumer Confidence (Dec)	19-Dec-25	-18.00	-19.00
United Kingdom Car Production YoY (Dec)	19-Dec-25	-7.60%	-23.80%
United Kingdom Retail Sales YoY (Nov)	19-Dec-25	1.60%	0.20%
Germany Gfk Consumer Confidence (Jan)	19-Dec-25	-23.20	-23.20
Germany PPI YoY (Nov)	19-Dec-25	-2.20%	-1.80%
Germany PPI MoM (Nov)	19-Dec-25	0.10%	0.10%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 18-12-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,646.90	5.46	0.33%
STI	4,570.61	-4.87	-0.11%
SSEC	3,876.37	6.09	0.16%
HSI	25,498.13	29.35	0.12%
Nikkei	49,001.50	-510.78	-1.03%
CAC 40	8,150.64	64.59	0.80%
DAX	24,199.50	238.91	1.00%
FTSE	9,837.77	63.45	0.65%
DJIA	47,951.85	65.88	0.14%
S&P 500	6,774.76	53.33	0.79%
Nasdaq	23,006.36	313.038	1.38%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	56.01	-0.14	-0.25%
Oil Brent	59.82	0.14	0.23%
Nat. Gas	3.93	0.02	0.64%
Gold	4,333.16	0.54	0.00%
Silver	65.60	0.13	0.20%
Coal	108.30	-0.30	-0.28%
Tin	42,927.00	652.00	1.54%
Nickel	14,630.00	265.00	1.84%
CPO KLCE	3,979.00	14.00	0.35%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,723.00	29.00	0.17%
EUR/USD	1.17	0.00	0.03%
USD/JPY	155.65	0.10	0.06%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Des 18, 2025 16:44 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8700] [Pivot : 8600] [Support : 8500]

IHSG ditutup melemah di level 8,618.2 (-0.68%) pada perdagangan Kamis (18/12). Pelemahan IHSG antara lain disebabkan oleh Rupiah yang cenderung melemah selama beberapa hari terakhir, meskipun *BI Rate* dipertahankan tetap di level 4.75% pada RDG BI di Rabu (17/12). Rupiah berlanjut melemah di pasar spot pada level Rp16,723/US\$, di tengah penguatan indeks Dolar AS dan mata uang di Asia yang ditutup variatif.

Secara teknikal, terjadi pelebaran histogram negatif *MACD* dan *Stochastic RSI* kembali mengalami *Death Cross* mendekati area *oversold*. IHSG ditutup di bawah level MA5, namun masih bertahan di atas level MA20. Sehingga diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan dan menguji level *support* di 8550-8600.

Investor akan menantikan hasil pertemuan *Bank of Japan*, yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 *bps* menjadi 0.75%, yang merupakan level tertinggi dalam 30 tahun terakhir. Jika perkiraan ini benar terjadi, ada potensi akan meningkatkan volatilitas saham dan mata uang di pasar global karena ada kemungkinan terjadinya pembalikan aliran dana investor di pasar global ke Jepang dalam jangka pendek. Hal ini karena adanya strategi investor untuk meminjam dana dari mata uang berbunga rendah (seperti Yen Jepang) untuk diinvestasikan ke mata uang yang menawarkan suku bunga lebih tinggi, atau dikenal dengan sebutan *carry trade*. Kenaikan suku bunga Jepang berpotensi membuat investor yang melakukan *carry trade* tersebut menutup posisi pinjamannya sehingga akan meningkatkan volatilitas pasar global karena arus dana kembali ke Jepang. Namun diperkirakan dampak tersebut hanya bersifat jangka pendek.

Top picks (19/12): BMRI, BBKA, UL TJ, MYOR dan ERAL.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Kamis (18/12).
- Penguatan indeks didorong oleh *rebound* pada saham-saham teknologi besar karena data inflasi konsumen yang lebih lemah dari perkiraan.
- Inflasi AS sebesar 2.7% YoY di November 2025 dari 3% YoY di September, serta di bawah perkiraan 3.1% YoY (18/12).
- ECB mempertahankan suku bunga acuan tetap di 2.15% (18/12).
- Bank of England memangkas suku bunga acuan sebesar 25 *bps* menjadi 3.75% (18/12).
- Investor menantikan hasil pertemuan *Bank of Japan*, yang diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 *bps* menjadi 0.75% (19/12).
- U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 3 *bps* ke level 4.118%.
- Harga emas *spot* melemah 0.2% ke level US\$4,330/troy oz (18/12).
- Diperkirakan IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan dan menguji level *support* di 8550-8600.
- Top picks* (19/12): BMRI, BBKA, UL TJ, MYOR dan ERAL.
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* di kisaran 8600-8750.
- Top picks* (16/12): BBNI, BBKA, BBTN, JPFA dan ICBP.

JCI Statistics as of 18-12-2025

8618.195 -0.68%
-59.149

	Value
%Weekly	0.16%
%Monthly	2.70%
%YTD	21.73%

T. Vol (Shares)	36.95 B
T. Val (Rp)	23.74 T
F. Net (Rp)	1.02 T
2025 F. Net (Rp)	-25.07 T
Market Cap. (Rp)	15,776 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8710.70
Resistance	8700
Pivot Point	8600
Support	8500

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 18-12-2025

306.778 -1.07%
-3.321

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Oct'25	-2.31%
Import Growth (YoY) - Oct'25	-1.15%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Nov'25 (MoM)	0.17%
Inflation Rate - Nov'25 (YoY)	2.72%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	2026
Inflation	2026
Interest Rate	2026
Foreign Reserved	2026
Trade Balance	2026

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

PIPA PT Multi Makmur Lemindo Tbk

PT Multi Makmur Lemindo Tbk (PIPA) mengumumkan transformasi bisnis dalam Public Expose Tahunan 2025 menyusul masuknya PT Morris Capital Indonesia (MCI) sebagai pemegang saham pengendali baru. Perseroan beralih dari manufaktur PVC menjadi holding investasi yang berfokus pada sektor energi, khususnya pengembangan ekosistem minyak dan gas terintegrasi. Manajemen menilai strategi ini sejalan dengan penguatan ketahanan energi nasional dan diyakini dapat menjadi katalis peningkatan nilai perusahaan serta kapitalisasi pasar dalam jangka menengah hingga panjang.

MORA PT Mora Telematika Indonesia Tbk

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) dan PT Eka Mas Republik (MyRepublic Indonesia), entitas milik Sinar Mas Group melalui DSSA, resmi menyepakati merger. Dalam transaksi ini, Moratelindo menjadi entitas yang bertahan dan akan berganti nama menjadi PT Ekamas Mora Republik Tbk. Penggabungan ini sebagai langkah strategis untuk mempercepat perluasan jaringan dan penguatan ekosistem digital nasional. Proses merger telah disetujui manajemen kedua perusahaan dan masih menunggu restu regulator serta pemegang saham dalam RUPSLB 25 Maret 2026, dengan target penyelesaian April-semester I 2026.

PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) melalui anak usahanya Scan-Bilt Pte. Ltd. meraih kontrak senilai USD29.07 juta atau sekitar Rp485.4 miliar dari Aster Chemicals & Energy Pte. Ltd. Perjanjian ditandatangani pada 17 Desember 2025. Dalam kontrak tersebut, *Scan-Bilt* akan mengerjakan Engineering, Procurement & Construction (EPC) untuk pekerjaan sipil serta *Integrated Facilities Management* (IFM) di kompleks Aster Bukom dan Aster Jurong Island di Singapura, dengan masa kerja 24 bulan. Proyek ini mendukung fasilitas pengilangan dan petrokimia terpadu Aster yang terhubung pipa bawah laut, sekaligus memperkuat kontribusi *Scan-Bilt* dengan dukungan penuh dari grup Petrosea.

MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) hingga 30 September 2025 masih mencatat rugi bersih USD34.75 juta, namun membaik 48.15% YoY dibanding periode sama tahun lalu. Pendapatan MDKA tercatat USD1.28 miliar, turun 22.89% YoY, sejalan dengan penurunan beban pokok pendapatan menjadi USD1.12 miliar. Meski demikian, laba kotor melonjak 40.54% YoY menjadi USD166.05 juta. Kenaikan beban operasional mendorong beban penjualan serta umum dan administrasi meningkat. Namun demikian, laba usaha tumbuh signifikan 54.63% yoy menjadi USD121.82 juta, mencerminkan perbaikan efisiensi dan kinerja operasional perseroan.

MBMA PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) mencatat laba bersih USD25.3 juta pada 9M25, tumbuh 37.05% YoY dibanding periode sama tahun lalu. Meski pendapatan turun 32.11% YoY menjadi USD934.99 juta, penurunan beban pokok menjadi USD842.71 juta mendorong laba kotor meningkat menjadi USD92.27 juta. Kenaikan beban penjualan serta beban umum dan administrasi turut terjadi, namun laba usaha tetap naik menjadi USD68.43 juta, mencerminkan perbaikan profitabilitas dan efisiensi operasional perseroan.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
SUDI			Rp1	29-Oct-25	29-Jan-26	2-Feb-26
MMLP			Rp580.60	25-Nov-25	24-Dec-25	5-Jan-26
SMKM			Rp93	10-Dec-25	9-Jan-26	19-Jan-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
GMFI-R	1	2.397	19-Dec-25	29-Dec-25	9-Jan-26	Rp69
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
DGWG			Rp9	27-Nov-25	28-Nov-25	19-Dec-25
KMDS			Rp16	4-Dec-25	5-Dec-25	19-Dec-25
RUPSLB						Date
BMRI						19-Dec-25
CSIS						19-Dec-25
GPSO						19-Dec-25
SULI						19-Dec-25
ZATA						19-Dec-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.